

# Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Pada Dinas P3A-PMD Kabupaten Kepulauan Talaud

*(Prototype of Information System for Financial Administration at The Department of Women's Empowerment Children Protection Community and Village Empowerment Talaud Island District)*

Martha Ruth Alotia<sup>[1]</sup>, Alprita Parasala<sup>[2]</sup>, Eliyah Acantha M Sampetoding<sup>[3]\*</sup>, Inriawati Parauba<sup>[4]</sup>,  
Yus Martin Sipota<sup>[5]</sup>

<sup>[1],[3]</sup>Teknik Informatika, STIK Rajawali Talaud

E-mail: [marthaalotia@gmail.com](mailto:marthaalotia@gmail.com), [eacantha@gmail.com](mailto:eacantha@gmail.com)

<sup>[2],[4],[5]</sup>Sistem Informasi, STIK Rajawali Talaud

E-mail: [alpritaparasala@gmail.com](mailto:alpritaparasala@gmail.com), [inriparauba@gmail.com](mailto:inriparauba@gmail.com), [yusmartinsipota@gmail.com](mailto:yusmartinsipota@gmail.com)

## KEYWORDS:

Computer, Information System, Financial Administration, Talaud Islands Regency, District Office

## ABSTRACT

*Financial Administration Processing is a process that converts financial data into information, in carrying out this process often using a computer so that it can run automatically. Through a data processing system, it can facilitate organizations to manage financial data for related fields so that they can help complete activities in the financial sector, especially for the process of recording and financial reports quickly. The purpose of this study is to find out how efficient and accurate the information system is at the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Community and Village Empowerment in the Talaud Islands Regency (P3A-PMD). The method used in this study is a qualitative method by finding out how efficient and accurate the information system is currently running at the P3A-PMD Office. Data was collected by means of observation, interviews, and literature study. Sources of data used are primary data and secondary data. Data management with a computer is expected to help the process of recording data so that data storage will be better and if an error occurs, you can directly edit the data.*

## KATA KUNCI:

Komputer, Sistem Informasi, Administrasi Keuangan, Kabupaten Kepulauan Talaud, Dinas Kabupaten

## ABSTRAK

*Pengolahan Administrasi Keuangan adalah suatu proses yang mengubah data Keuangan menjadi informasi, dalam melakukan proses ini sering menggunakan komputer sehingga bisa berjalan secara otomatis. Melalui sistem pengolahan data dapat memfasilitasi organisasi untuk mengelola data keuangan bagi bidang-bidang yang terkait sehingga dapat membantu menyelesaikan kegiatan di bidang keuangan terutama untuk proses pencatatan dan laporan keuangan secara cepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efisien dan akurat sistem informasi yang berjalan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten (P3A-PMD) Kepulauan Talaud saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara mengetahui seberapa efisien dan akurat sistem informasi yang berjalan pada Dinas P3A-PMD saat ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengelolaan data dengan komputer diharapkan dapat membantu proses pencatatan data sehingga penyimpanan datanya akan lebih baik dan bila terjadi kesalahan dapat langsung mengedit data.*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada masa sekarang telah berkembang dengan cepat. Hal tersebut membawa perubahan yang sangat besar karena informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat, akurat dan tidak dibatasi oleh waktu dan tempat [1]. Hal ini membuat banyak organisasi dan lembaga membutuhkan suatu teknologi informasi untuk kegiatan pengolahan data dan menyajikan informasi secara cepat dan akurat [2].

Pengolahan data oleh sebagian banyak orang diartikan sebagai bentuk manipulasi data kedalam bentuk yang lebih berarti. Banyak bentuk pengolahan data yang dilahirkan akibat dari kelemahan – kelemahan yang didapati dari manajemen data sebelumnya yang memiliki banyak kelemahan [3].

Pengolahan administrasi keuangan yang ada di kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten (P3A-PMD) Kepulauan Talaud masih memiliki beberapa kelemahan antara lain, kesalahan dalam menginput data, terjadi gangguan dalam memperoleh data diakibatkan oleh gangguan jaringan, serta proses pengolahan data yang kurang cepat dan tepat.

Pada kelemahan yang ditemukan, sehingga tim peneliti mencoba merancang sebuah sistem pengolahan data administrasi keuangan dengan menggunakan aplikasi Visual Basic 6.0 yang sesuai dengan kebutuhan sebenarnya, agar informasi data administrasi keuangan lebih efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem informasi pengolahan data administrasi keuangan pada Dinas P3A-PMD Kabupaten Kepulauan Talaud agar bisa mempermudah dalam pencatatan, pengecekan, data administrasi keuangan.

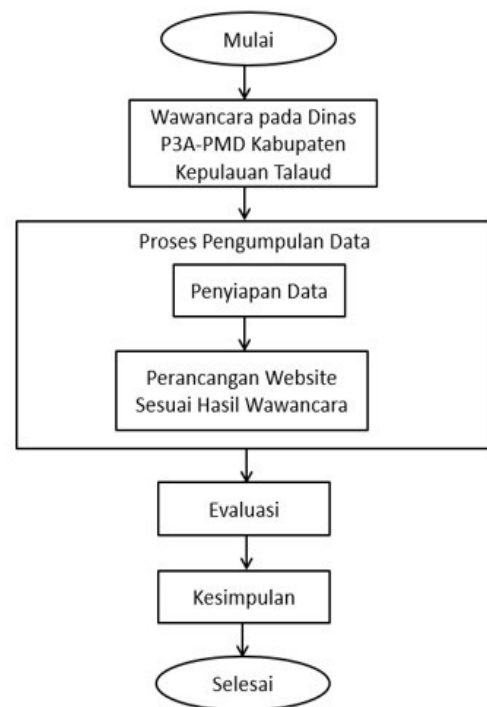
## II. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan data primer dan data sekunder hasil wawancara dengan stakeholder pada Dinas P3A-PMD Kabupaten Kepulauan Talaud. Hasil wawancara diketahui permasalahan yang dihadapi Dinas P3A-PMD maka dicari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian difokuskan untuk merancang sebuah Sistem

Informasi Administrasi Keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai perancang antarmuka dan *Microsoft Access* sebagai perancangan *Database*.

### A. Perancangan

Perancangan adalah perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil dari tahap analisa sistem [2].



Gbr. 1 Desain Alur Pikir Penelitian

### B. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang terdiri dari komponen baik manual maupun yang berbasis komputer dan berintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan sebagai pemakai sistem tersebut [1].

### C. Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan adalah proses perencanaan, penyediaan, dan penggunaan uang dalam suatu perusahaan/ organisasi. Dengan kata lain, administrasi keuangan merupakan kegiatan penataan keuangan, yang mencakup penyusunan

anggaran belanja, penentuan sumber dana, cara pemakaian, hingga pembukuan [4].

#### D. Basis Data

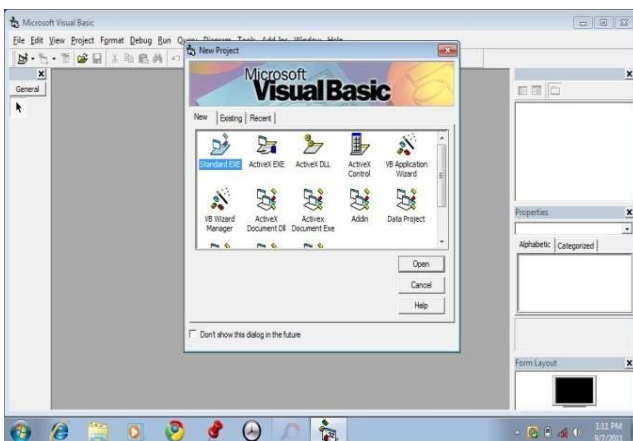
Basis data (*database*) adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan yang diorganisir atau dikelola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakainya [5].

#### E. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah salah satu teknik penelitian terhadap sebuah sistem. Penelitian dilakukan dengan menjabarkan setiap komponen pada sistem. Hal memiliki tujuan untuk mempelajari komponen tersebut serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem. Hasilnya akan didapat sebuah kesimpulan mengenai sistem yang dihasilkan baik sisi kelemahan ataupun sisi kelebihan sistem [6].

#### F. Microsoft Visual Basic

*Visual Basic* adalah Bahasa pemrograman dikembangkan oleh Microsoft sejak tahun 1991. Bahasa pemrograman VB selalu dirilis sesuai dengan tuntutan perkembangannya zaman yang kini sering digunakan adalah *Visual Basic versi 6.0*. *Visual Basic* merupakan turunan bahasa pemrograman *BASIC* dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat. VB adalah program untuk membuat aplikasi dengan OS Microsoft Windows dengan mudah. [7].



Gbr. 2 Menu pembuka pada *Visual Basic*

#### G. Microsoft Access

Microsoft Access adalah contoh aplikasi database yang di produksi Microsoft. *Microsoft Access* merupakan bagian aplikasi *Microsoft Office*. Microsoft Access sering digunakan pada pengembangan aplikasi database, khususnya aplikasi database berskala kecil. Pada penggunaan Microsoft Access, kita akan lebih mudah membuat sebuah aplikasi *database* [8].



Gbr. 3 Menu pembuka pada *Microsoft Access*

#### H. Teknik Pengumpulan Data

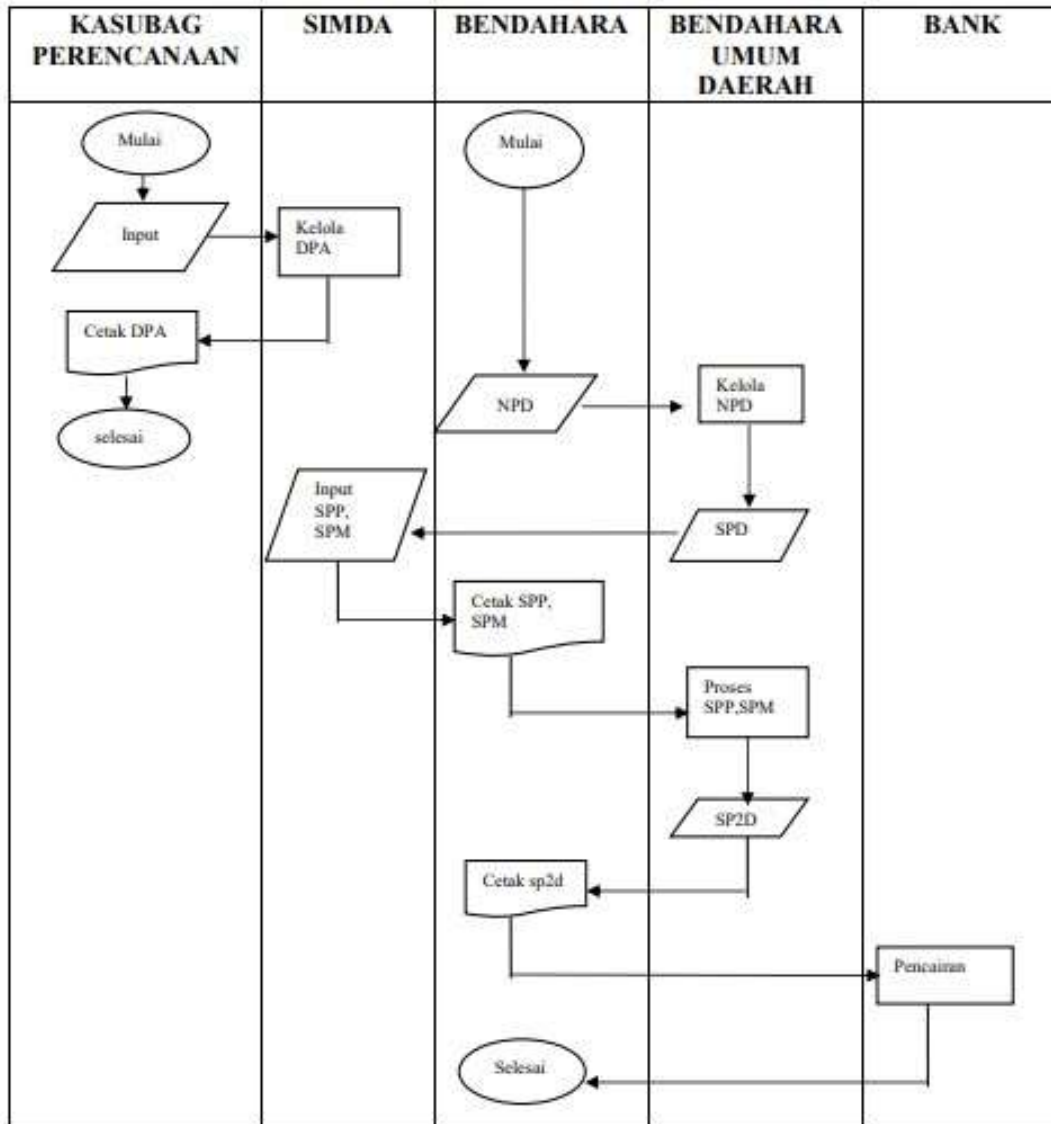
Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah melakukan observasi dan wawancara langsung dengan stakeholder untuk mengetahui model pengolahan data keuangan yang telah berjalan pada DP3A-PMD Kabupaten Kepulauan Talaud. Tahap pertama melakukan wawancara dengan cara berdiskusi dengan pegawai keuangan instansi tersebut (Bendahara Pengeluaran) tentang bagaimana cara atau sistem pengolahan data keuangan yang sedang berjalan, serta masalah yang timbul dalam pengoperasiannya.

Studi pustaka yaitu mengambil data dan informasi yang berhubungan dengan judul penulisan. Dokumen terdiri studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa bahan-bahan tertulis, catatan. Berbagai surat-surat penting dan lain-lain untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun untuk kepentingan yang berhubungan dengan penelitian. [9].

Pada hasil pengumpulan data dapat diketahui sistem yang sedang berjalan saat ini dapat dijelaskan sebagai berikut Kepala Sub Bagian (Kasubag) Perencanaan Input DPA, Kelola DPA pada SIMDA, Cetak DPA dari SIMDA, Bendahara mengusulkan NPD (Nota Permintaan Dana). NPD dikelola pada bagian BUD, Terbit SPD (Surat Permintaan Dana) dari BUD (Bendahara Umum

Daerah), Input (SPP) Surat Permintaan Pembayaran pada SIMDA, Terbit (SPM) Surat Perintah Membayar, SPP dan SPM di kelola pada bagian BUD, dikeluarkan (SP2D) Surat Perintah Pencairan Dana, gambar (3) berikut adalah Flowmap sistem yang berjalan :

Pihak ketiga tanda tangan bukti transaksi, bendahara mengelola dokumen SPJ, Sekretaris (PPK SKPD) verifikasi dokumen SPJ, bendahara mencetak laporan dan disampaikan kepada Kepala dinas (Pengguna Anggaran) menerima Dokumen SPJ / LRA.



Gbr. 4 Flowmap sistem berjalan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim peneliti awalnya melakukan, observasi dan wawancara, hasilnya dapat diketahui bahwa sistem informasi keuangan pada Dinas Dinas P3A-PMD Kabupaten Kepulauan Talaud masih terdapat beberapa kelemahan pada sistem yang sedang berjalan. Sehingga penelitian ini mengusulkan sistem informasi pengolahan administrasi keuangan

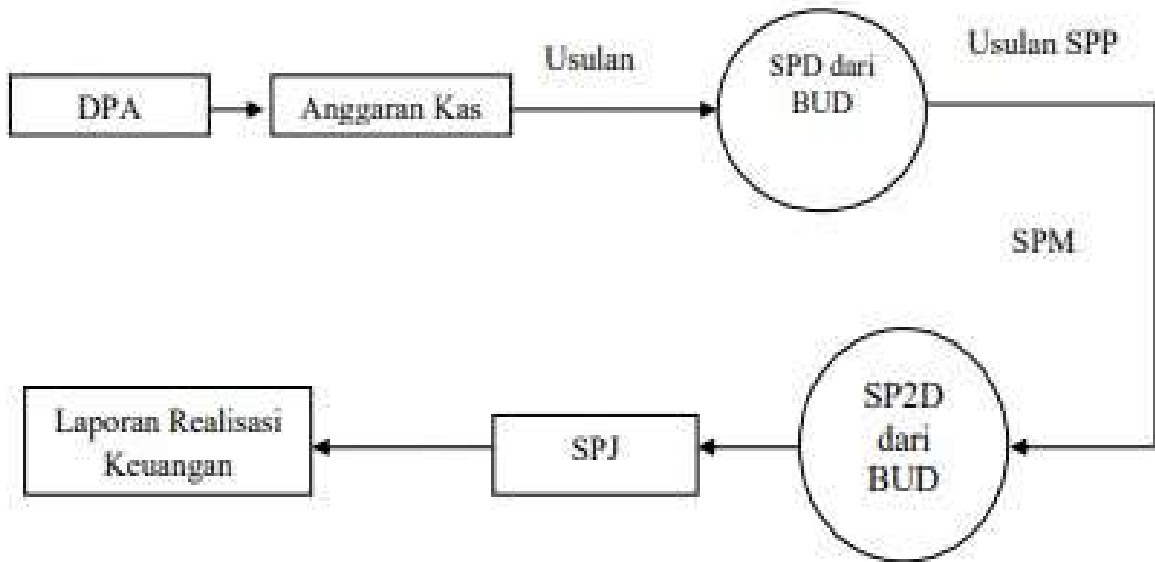
dalam mempermudah dalam pengolahan administrasi keuangan pada kantor yang dimaksud.

Sistem pengolahan data khususnya (SPJ dan Laporan realisasi Keuangan) pada bendahara pengeluaran yang sedang berlangsung di Kantor DP3A-PMD Kabupaten Kepulauan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5

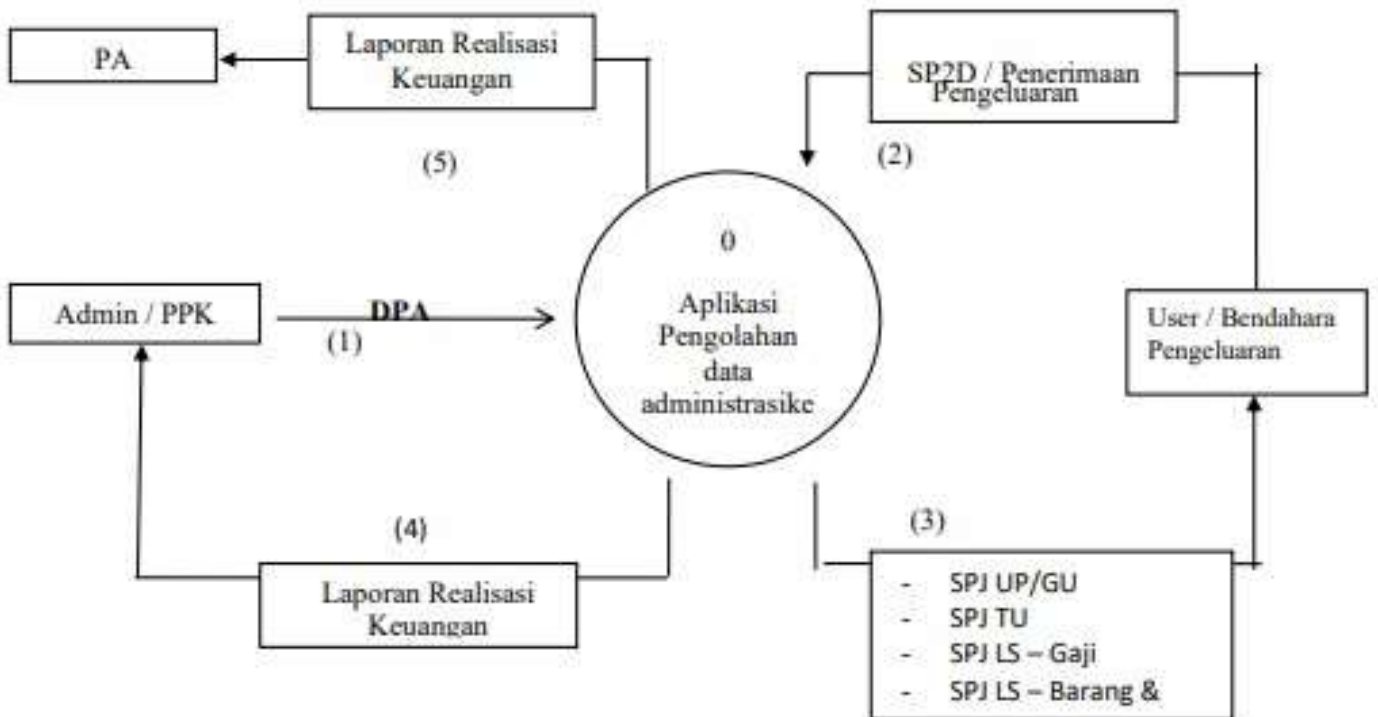
*A. Rancangan Sistem*

Pada sistem ini pengguna sistem mulai dari Kepala sub bagian (Kasubag) Perencanaan melakukan input data Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Bendahara Pengeluaran melakukan input data pencairan keuangan dan pengeluaran belanja barang/Jasa, selanjutnya

Bendahara pengeluaran dapat mencetak Buku Kas Umum (BKU) dan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) sesuai dengan kebutuhan yaitu : SPJ UP/GU, SPJ LS Gaji serta SPJ LS Barang/ Jasadn LRA dan PPK SKPD dapat melihat atau mencetak Laporan Realisasi Keuangan (LRA), secara jelas dapat dilihat paada DFD level 0

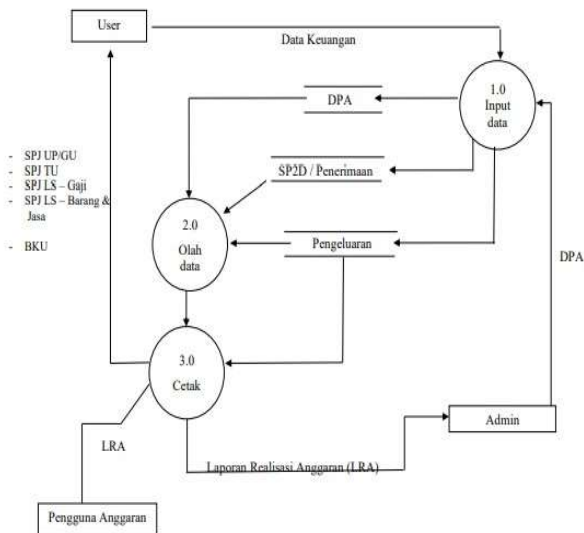


Gbr. 5 Sistem yang sedang berjalan

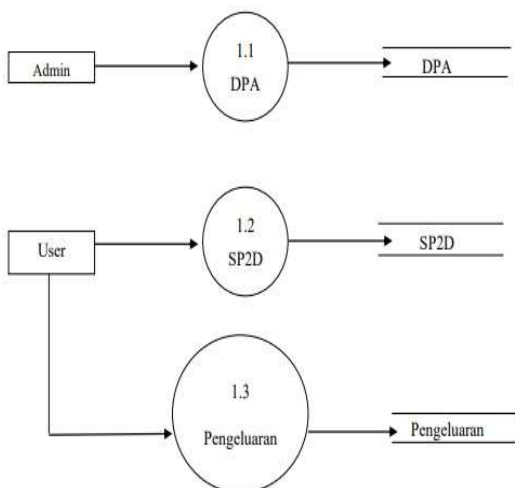


Gbr. 6 Diagram Konteks DFD Level 0

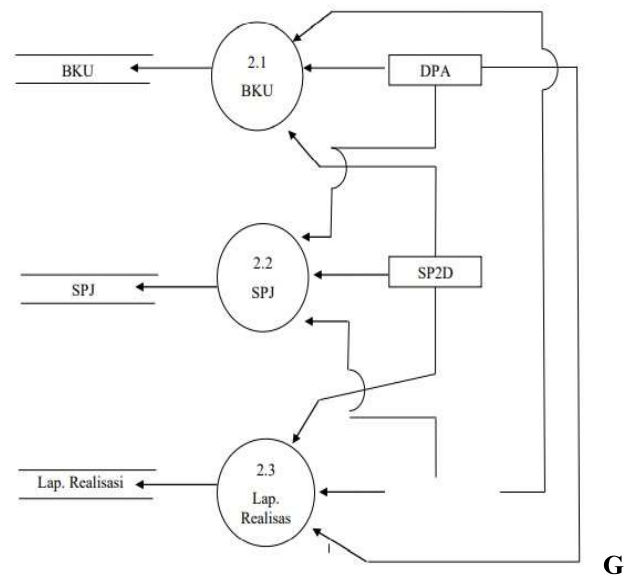
DFD Level I merupakan kelanjutan dari diagram konteks yang menggambarkan proses-proses yang berlangsung dalam sistem, dapat dilihat pada gambar (6), gambar menunjukkan bahwa sistem ini memiliki tiga proses utama, yaitu proses input data, proses olah data, dan proses cetak. Kasubag Perencanaan dan Bendahara dapat melakukan input dan cetak data. Sekretaris dapat melihat dan mencetak laporan Pengguna anggaran hanya dapat melihat laporan realisasi anggaran saja, selanjutnya untuk input data dan proses data serta cetak laporan dapat dilihat pada DFD level 2.



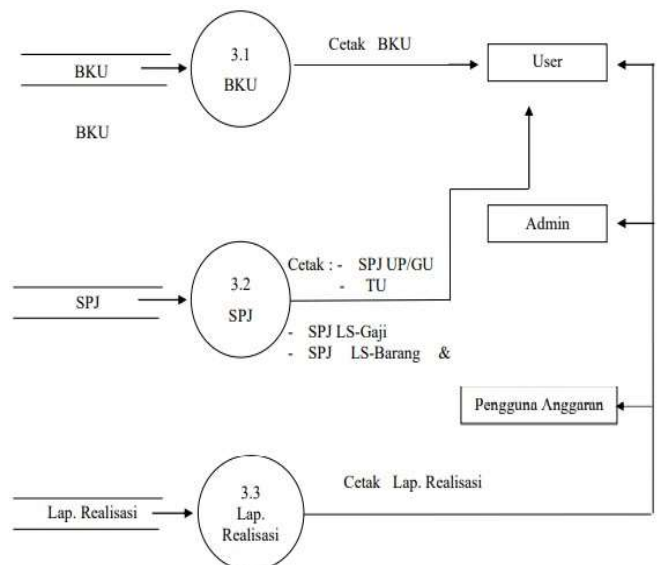
Gbr. 7 Diagram Konteks DFD Level 1



Gbr. 7 Gbr. 8 DFD level 2 Proses Input Data



br. 9 DFD level 2 Proses Olah data



Gbr. 10 DFD level 2 Proses Cetak Data

### B. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dimulai dengan pembuatan kamus data (data dictionary) yang merupakan daftar semua field. Kamus data diperoleh berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mendaftarkan semua elemen yang diperlukan dalam pembuatan program.

TABEL I  
DATA PROFIL

Nama Field	Tipe Data	Deskripsi
SKPD	Text (50)	Nama Dinas
Program	Text (100)	Program
Kegiatan	Text (100)	Kegiatan
Sumber Dana	Text (50)	Sumber Dana
Nama_PA	Text (35)	Nama Pengguna Anggaran
NIP_PA	Integer (18)	No Induk pengguna Anggaran
Kode Rekening	Integer (15)	Kode Rekening Belanja
Jns_belanja	Text (50)	Jenis Belanja
Volume	Integer (5)	Volume
Satuan	Text (10)	Satuan
Harga Satuan	Currency	Harga Satuan
Tanggal Entry	Date	Tanggal Entry

Untuk struktur tabel SP2D tampak seperti tabel berikut ini :

TABEL II  
DATA SP2D

Nama Field	Tipe Data	Deskripsi
Nmr_SPM	Integer (25)	Nomor SPM
Tgl_SPM	Date	Tanggal SPM
Nmr_SP2D	integer (25)	Nomor SP2D
Tgl_SP2D	Date (50)	Tanggal SP2D
Kode Rekening	Integer (15)	Kode Rekening Belanja
Jns_Belanja	Text (50)	Jenis Belanja
Jmlh_Anggaran	text (50)	Jumlah Anggaran

TABEL III  
BELANJA BARANG DAN JASA

Nama Field	Tipe Data	Deskripsi
Kode_Rek	Integer 15)	Kode Rekening Belanja
No_BKU	Integer (25)	Nomor Buku Kas Umum
Nama_BPG	Text (35)	Nama Bendahara Pengeluaran
Nip_BPG	Integer (18)	Nomor induk Bendahara Pengeluaran
Nama_PPTK	Text (35)	Nama Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
NIP_PPTK	Integer (18)	Nomor Induk (PPTK)
Nama_PA	Text (25)	Nama Pengguna Anggaran
Nip_PA	Integer (18)	Nomor Induk Pengguna Anggaran
Nama_Pegawai	Text (25)	Nama Pegawai
Nip	Integer (18)	Nomor Induk Pegawai

Nama_Rekn	Text (35)	Nama Rekanan
Rekanan	Text (50)	Nama Perusahaan
Nama_Prksa 1	Text (35)	Nama Panitia Pemeriksa Barang 1(Ketua)
Nip_Prksa 1	Integer (18)	Nomor Induk Panitia Pemeriksa Barang 1
Nama_Prksa 2	Text (35)	Nama Panitia Pemeriksa Barang 2(Sekretaris)
Nip_Prksa 2	Integer (18)	Nomor Induk Panitia Pemeriksa Barang 2
Nama_Prksa 3	Text (35)	Nama Panitia Pemeriksa Barang 3 (Anggota)
Nip_Prksa 3	Integer (18)	Nomor Induk Panitia Pemeriksa Barang 3
Jns_Brng	Text (100)	Jenis Barang
Jmlh_Brng	Number	Jumlah Barang
Hrga_Stn	Currency	Harga Satuan
Tgl_Kwt	Date	Tanggal Kwitansi
Tgl_Np	Date	Tanggal Nota Pesanan
Tgl_Bap	Date	Tanggal Berita Acara Penerimaan Barang
Tgl_Bapb	Date	Tanggal Berita Acara Pengesahan Barang

C. Rancangan Menu dan Tampilan Antarmuka

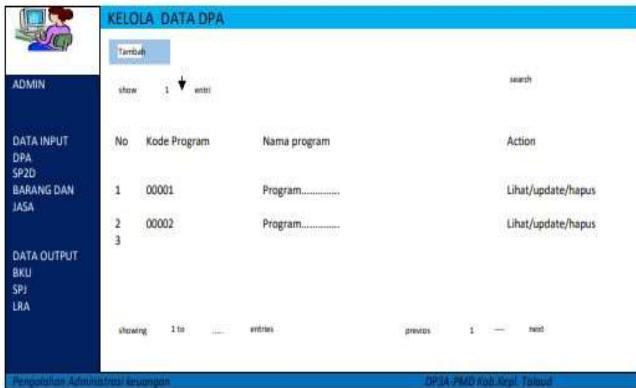
Desain menu utama antara lain terdiri dari : Menu input, output, informasi dan keluar (Gbr 8).

 DP3A-PMD	SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN ADMINISTRASI KEUANGAN
	DASHBOARD
<b>DATA INPUT</b> DPA SP2D BARANG DAN JASA	<b>SELAMAT DATANG</b>
<b>DATA OUTPUT</b> BKU SPJ LRA	
<b>INFORMASI</b> DP3A-PMD ANGGARAN KEGIATAN	
<b>LOGOUT</b>	
Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab.Kepl Talaud	

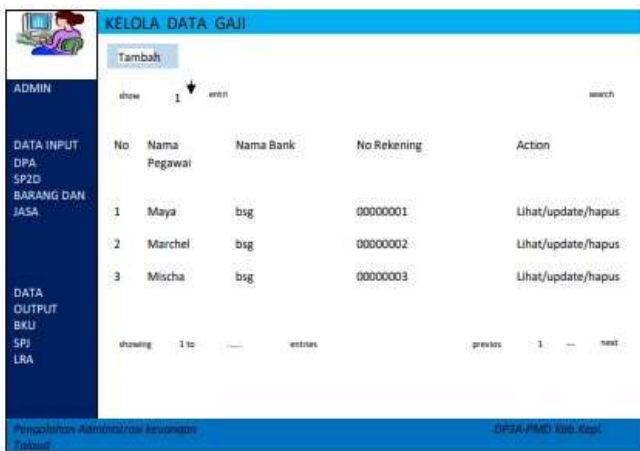
Gbr. 11 Rancangan Tampilan Awal Antarmuka

Form Kelola DPA ini adalah salah satu menu yang ada di data master yaitu DPA. Form ini bisa untuk menginput, membaca, mengedit,

menghapus data dan bisa di export ke dalam bentuk laporan yang diinginkan (Gbr 9). Form kelola Data Gaji ini adalah salah satu menu yang bertujuan untuk menginput, membaca, mengedit, menghapus data dan juga berfungsi untuk mengetahui data (Gbr 10). Form menu Realisasi anggaran adalah tampilan yang menampilkan realisasi anggaran. Selanjutnya Form Laporan SPJ (Gbr 11) adalah tampilan yang amna halaman tersebut menampilkan laporan permintaan Ganti Uang atau belanja langsung (LS) ke DPKAD (Gbr 12).



Gbr. 12 Form Kelola data DPA



Gbr. 13 Form Kelola Data Gaji



Gbr. 14 Form Laporan SPJ



Gbr. 15 Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)

Penelitian tahap awal dan pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan DPA ini diharapkan dapat mulai digunakan. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dinas P3A-PMD Kabupaten Kepulauan Talaud.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sistem yang telah dirancang tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan hadirnya sistem informasi ini

1. Pembuatan laporan lebih cepat dan praktis, sehingga bendahara tidak menunggu lama untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
2. Semua data transaksi terdokumentasi dengan baik dan aman tersimpan di database komputer.
3. Proses pencairan berkas surat pertanggungjawaban (SPJ) dapat ditelusuri dengan cepat dan mudah.

Hanya juga terdapat kelemahan yang dimiliki sistem ini, yakni :

1. Belum adanya batasan akses antara bendahara dan admin dalam akses sistem
2. Diperlukan tenaga operator komputer yang kompeten dalam melakukan pengolahan data dan informasi secara komputer, tenaga ini harus komitmen dan integritas, sehingga dapat meminimalkan error dalam pengolahan data dan informasi, dan untuk peneliti selanjutnya adalah membuat Aplikasi pengolahan administrasi keuangan.



### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dinas P3A-PMD Kabupaten Kepulauan Talaud. Semoga rancangan sistem informasi ini bisa bermanfaat bagi pegawai dan dinas dalam mengelola administrasi keuangan yang lebih cepat, tepat dan akurat baik pada pengolahan data dan penyampaian informasi.

### REFERENSI

- [1] T. Sutabri, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2012.
- [2] K. I. Ratnaningsih dan I. Suaryana, "Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi," E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol. 6, no. 1, pp. 1-16, 2014.
- [3] T. W. Sagala, E. A. Manapa, V. Y. P. Ardhana dan G. Lewakabessy, "Perbandingan Implementasi Manajemen Pengetahuan pada Berbagai Industri," JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia, vol. 1, no. 4, pp. 327-335, 2020.
- [4] S. Saggaf, R. Salam, F. Kahar dan H. Akib, "Pelayanan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern," Jurnal Ad'ministrare, vol. 1, no. 1, pp. 20-27, 2014.
- [5] R. N. H. Hafid, Y. S. Baso, S. Ramadany, E. S. Manapa dan M. Tamar, "The Difference of Satisfaction Level of Midwifery Students in Trying Out Competency Test with Computer-Based Test and Web-Based Test," International Journal of Health & Medical Sciences, vol. 4, no. 1, pp. 8-14, 2021.
- [6] S. Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [7] Suyoto, Pemrograman Database dengan Visual Basic dan microsoft SQL 2000, Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [8] Mangkulo dan H. Alexander, Microsoft Access 2010 untuk Pemula, Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2010.
- [9] E. S. Manapa, E. A. M. Sampetoding, M. Natalin, B. Sinambela, D. I. L. Sitohang, Y. A. M. Ambabunga dan V. Y. P. Ardhana, "Analisis Terhadap Metode Kuliah Daring dan Biaya Transportasi Mahasiswa Indonesia Dalam Masa Pandemi COVID-19," Journal Dynamic Saint, vol. 5, no. 2, pp. 985-991, 2020.